

Kebenaran tentang Nama: Pembacaan Hegelian atas Perdebatan Naturalisme dan Konvensionalisme dalam Teks Cratylus Karya Plato = The Truth about Name: Hegelian Reading on Naturalism and Conventionalism Debate of Plato's Cratylus

Puri Kurniasih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389538&lokasi=lokal>

Abstrak

Cratylus adalah salah satu karya Plato yang kerap dianggap sebagai benih filsafat bahasa. Selama ini, Cratylus cenderung dibaca berdasarkan horizon logika Aristotelian. Hal ini mengakibatkan terpolarisasinya pandangan mengenai kebenaran tentang nama, yang berujung pada oposisi antara naturalisme dan konvensionalisme dalam filsafat bahasa. Tesis ini berusaha memberikan pembacaan baru terhadap Cratylus menggunakan horizon logika Hegelian. Tujuannya, untuk mencapai sintesis yang dapat menjembatani perbedaan antara naturalisme dan konvensionalisme, yakni dengan menempatkan keduanya bukan dalam relasi opositif, melainkan relasi paradoksal. Perbedaan horizon logika yang digunakan ternyata melahirkan pandangan yang berbeda mengenai kebenaran. Pembacaan menggunakan horizon logika Hegelian menghasilkan sintesis berupa konsep baru mengenai referensi.

.....

Cratylus is one of Plato's work which considered as philosophy of language's seed. All these time, Cratylus tends to read based on Aristotelian logic's horizon. This caused polarization on views about the truth about name, which ends on opposition between naturalism and conventionalism in philosophy of language. This thesis is trying to provide novel reading on Cratylus by using Hegelian logic's horizon. The purpose is to accomplish synthesis that can connect the difference between naturalism and conventionalism, by putting both parties, not in opposition relation but rather in paradox relation. The difference on logical horizon that is used apparently bear different views about the truth. The readings using Hegelian logic's horizon generating synthesis of new concept about reference.